

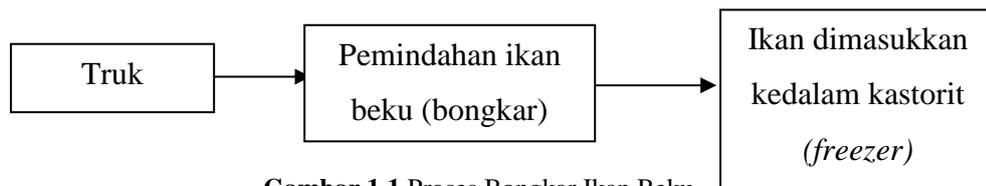
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Aktivitas *manual material handling* atau pemindahan barang dengan menggunakan tenaga manusia merupakan salah satu beban fisik yang diterima oleh karyawan. Semua jenis pekerjaan akan menghasilkan kelelahan kerja. Kelelahan kerja akan menurunkan kinerja dan menambah tingkat kesalahan kerja. Kelelahan kerja merupakan suatu yang umum yang dijumpai dikalangan tenaga kerja. Salah satu penyebab kelelahan kerja adalah aktivitas fisik. Aktivitas yang dilakukan oleh tenaga kerja bongkar sangat berat dan membutuhkan kekuatan fisik yang baik, semangat kerja dan kerja sama antara anggota tenaga kerja yang lain juga sangat berpengaruh.

CV Mina Mandiri Sejahtera merupakan industri yang bergerak dalam bidang penyimpanan bahan baku berupa ikan beku. Bisa disebut juga gudang, dalam kegiatan digudang terdapat beberapa stasiun kerja salah satunya adalah kegiatan bongkar. Dalam bongkar terdapat 6 orang pekerja, 2 orang bagian di truk, 4 orang di bagian bawah truk untuk menerima barang masuk ke dalam *cold storage*, kegiatan tersebut merupakan proses sebelum barang masuk digudang.



Gambar 1.1 Proses Bongkar Ikan Beku

Proses pertama yaitu kedatangan truk yang bermuatan ikan beku sebagai bahan baku yang akan di masukkan kedalam *cold storage (freezer)*. Jika truk bermuatan penuh mampu memuat 7 ton ikan (ikan yang sudah berada dalam kardus mempunyai berat 10 kg), dalam sehari melakukan bongkar hingga 7 ton tergantung kebutuhan gudang.



**Gambar 1.2** kedatangan truk bermuatan ikan beku.

Proses kedua yaitu proses bongkar dimana dari proses pertama kedatangan truk yang bermuatan ikan beku dilanjutkan proses bongkar. Proses ini menggunakan tenaga manusia secara manual atau *manual material handling* (MMH), secara keseluruhan pekerja bongkar ada 6 pekerja. Pada proses ini posisi pekerja berdiri dengan sedikit membungkuk untuk memindahkan ikan kedalam *cold storage (freezer)*, pemindahan ini dilakukan tanpa alat bantu pada proses bongkar ikan beku.



**Gambar 1.3** pengangkatan ikan beku oleh pekerja.

Proses ketiga yaitu tahap akhir dimana ikan beku yang sudah ada diluar *cold storage (freezer)* akan dimasukkan kedalam *cold storage (freezer)*. Proses ini

menggunakan tenaga manusia secara manual atau *manual material handling* (MMH), pada proses ini posisi pekerja berjalan dari bawah truk menuju *cold storage* untuk memindahkan ikan dan pada pada peletakkan terahir. Posisi pekerja membukuk untuk peletakkan ikan beku, di dalam *cold storage* (freezer), *cold storage* tersebut mempunyai suhu  $-18^{\circ}\text{C}$  sampai  $-20^{\circ}\text{C}$  untuk menjaga keawetan ikan.



**Gambar 1.4** Proses pemindahan ikan beku di dalam *cold storage* (freezer).

Keluhan yang dirasakan pekerja saat proses ini kebanyakan pegal – pegal pada bagian pinggang, punggung dan lengan. Banyaknya keluhan yang dirasakan para pekerja pada setiap proses. Baik itu keluhan pada punggung, tangan, kaki, maupun bahu. Keluhan yang dirasakan para pekerja apabila dibiarkan secara terus menerus akan mengalami cedera otot atau gangguan *Musculoskeletal Disorder* (MSDs). *Musculoskeletal Disorder* (MSDs) merupakan keluhan dan kerusakan pada bagian otot – otot skeletal yang dirasakan oleh seseorang mulai rasa sakit yang ringan sampai berat. Jika otot menerima beban yang berat dan statis secara berulang – ulang dalam jangka waktu yang lama, maka akan menyebabkan kerusakan pada sendi, ligamen, dan tendon (Indriastuti, 2012). Dengan adanya hal tersebut dapat mengakibatkan kinerja pekerja menurun. Akibatnya pekerja melakukan pekerjaannya dengan malas dan kehilangan fokus jika mengalami kelelahan dikarenakan bongkar ikan secara manual harus dilakukan dengan kerja sama

sehingga jika salah satu pekerja mengalami kelelahan atau cedera bisa menghambat pekerja lainnya.

Berdasarkan keluhan-keluhan diatas maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui risiko postur kerja pada karyawan dalam aktivitas bongkar ikan. Serta memberikan rekomendasi perbaikan yang harus dilakukan apabila postur kerja berisiko. Supaya para pekerja tidak mengalami MSDs, dan menjadi Efisien, Nyaman, Aman, Sehat, Efektif (ENASE). Pada lingkungan kerja yang mempengaruhi manusia adalah temperatur, kelembaban, sirkulasi udara, pencahayaan, kebisingan, getaran mekanik dan dalam kategori yang masuk pada penelitian ini adalah temperature karena mempunyai suhu ruang  $-18^{\circ}\text{C}$  sampai  $20^{\circ}\text{C}$  ,dalam CV. Mina Mandiri Sejahtera dalam bekerja tidak terjadi getaran ,kebisingan,pencahayaan. Ruang lingkup hanya pada temperatur suhu dingin dikarenakan saat bekerja berada pada suhu  $-18$  sampai  $-20^{\circ}\text{C}$ , suhu tubuh manusia akan menyesuaikan suhu ruangan. Oleh karena itu permasalahan diatas dapat disimpulkan menggunakan metode *Quick Exporsure checklist* karena metode ini menilai postur tubuh dan pergerakan tubuh saat bekerja secara *repetitive* atau secara berulang-ulang. Dan dikarenakan tempat kerja memiliki suhu *ekstrim* berkisar  $-18$  sampai  $-20^{\circ}\text{C}$  maka perlu dilakukan identifikasi untuk keselamatan kerja.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah :

Adanya keluhan pekerja berupa rasa sakit dan pegal yang dapat mengakibatkan cedera otot atau *Musculoskeletal Disorder* (MSDs) dan kurangnya Alat Pelindung Diri (APD) pada suhu ekstrim sehingga menyebabkan pekerja kurang maksimal dalam melakukan pekerjaan tersebut. Maka penelitian ini dilakukan analisa terhadap postur kerja untuk mengetahui resiko dalam cedera otot sehingga dapat dilakukan evaluasi untuk memberikan usulan perbaikan kerja supaya lebih Efektif, Nyaman, Aman, Sehat, dan Efisien (ENASE).

### 1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini pada permasalahan pembahasan agar tidak meluas dan fokus pada titik masalah, maka diperlukan adanya batasan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Objek penelitian dilakukan di CV Mina Mandiri Sejahtera pada karyawan pada bongkar ikan.
- b. Ruang lingkup penelitian ini adalah untuk menganalisis risiko dari postur kerja karyawan pada bagian bongkar ikan dan identifikasi lingkungan kerja serta rekomendasi perbaikan yang harus dilakukan setelah menganalisis.
- c. Mengevaluasi hasil implementasi.
- d. Penelitian ini dilakukan bulan September- Desember 2018

### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi dan menilai level resiko postur kerja aktual pekerja pada bagian bongkar ikan dengan menggunakan metode *Quick Exposure Checklist* (QEC) dan lingkungan kerja fisik.
- b. Memberikan usulan perbaikan kerja yang baik bagi pekerja kepada perusahaan untuk fasilitas yang teridentifikasi beresiko terhadap postur tubuh pekerja.
- c. mengevaluasi hasil penerapan sehingga mendapatkan sistem kerja yang ENASE

### 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya yaitu sebagai berikut :

- a. Bagi CV Mina Mandiri Sejahtera

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dalam mengidentifikasi permasalahan di CV.Mina Mandiri Sejahtera dan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan demi berlangsungnya usaha yang dijalankan.

- b. Bagi Karyawan

Manfaat bagi karyawan yaitu memberikan pengetahuan mengenai postur kerja yang tidak berisiko serta dapat diaplikasikan dalam bekerja.

c. Bagi pembaca dan peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pembaca atau masukan yang akan melakukan penelitian serupa mengenai postur kerja.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya yaitu, sebagai berikut:

1. CV Mina Mandiri Sejahtera

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dalam mengidentifikasi permasalahan di CV Mina Mandiri Sejahtera dan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan demi berlangsungnya usaha yang dijalankan.

2. Karyawan

Manfaat bagi karyawan yaitu memberikan pengetahuan mengenai postur kerja yang tidak berisiko serta dapat diaplikasikan dalam bekerja.

3. Pembaca dan Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pembaca atau masukan yang akan melakukan penelitian serupa mengenai postur kerja.

### **1.6 Sistematika Penelitian**

Sistematika penelitian ini berisi mengenai gambaran uraian yang akan dibahas pada masing-masing bab dalam penelitian dengan topik yang berbeda-beda. Berikut adalah sistematika dari penelitian ini diantaranya adalah:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab akan dijelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika dari penelitian ini.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan diuraikan landasan-landasan teori yang digunakan atau pedoman dalam pengerjaan terkait penelitian ini.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini akan dijelaskan objek penelitian, prosedur penelitian dan kerangka pemecahan masalah.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dijelaskan analisis data serta pembahasannya. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, penyebaran kuesioner dan dokumentasi pada saat pekerja bekerja.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini dan saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk CV Min Mandiri Sejahtera dan karyawan.